

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan data penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Sebelum diberi tindakan, siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan pecahan. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain karena model pembelajaran yang diberikan kurang tepat dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

1. Nilai rata-rata kelas siswa pada saat tes awal sebelum diberikan tindakan sebesar 45,33 dengan tingkat ketuntasan 20,00 % dan dinyatakan masih dibawah nilai ketuntasan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat 64,00 dengan tingkat ketuntasan sebesar 57,70%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,33 dengan tingkat ketuntasan 86,67%.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil tes belajar siklus I ke tes belajar siklus II diperoleh peningkatan. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan pecahan mengalami peningkatan.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi penjumlahan pecahan di kelas IV MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini dapat menambah pemahaman terhadap konsep pelajaran matematika dan pengaktifan cara belajar siswa di dalam kelas.
2. Bagi siswa diharapkan agar lebih banyak mengerjakan dan membahas soal-soal matematika agar dapat memahami materi dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih berhati-hati dalam pengaturan waktu dan memilih pertanyaan yang diberikan dalam pembelajaran ini.